

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah konsep yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada landasan teori ini menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan penelitian ini yaitu variabel independen berupa, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan, adapun variabel dependent pada penelitian ini yaitu *Return Saham*.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan atau individu untuk melunasi kewajiban atau utang dengan harta lancar. Likuiditas menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

Menurut Hani (2015:121) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dipunyai perusahaan guna memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh tempo.

Menurut Munawir (2007:31) menyatakan bahwa likuiditas ialah kemampuan sebuah perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban keuangannya yang harus secepatnya dipenuhi, atau juga kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Jadi dapat dikatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid.

Penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai ukuran rasio likuiditas. Jadi, *current ratio* merupakan alat untuk mengukur atau menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Brigham dan Houston dalam Ardiyanti (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio adalah

- a) Aktiva lancar meliputi:
 - 1) Kas
 - 2) Sekuritas
 - 3) Persediaan
 - 4) Piutang usaha
- b) Kewajiban lancar terdiri dari:
 - 1) Utang usaha

- 2) Wesel tagih jangka pendek
- 3) Utang jatuh tempo kurang dari setahun
- 4) Akrua pajak

Apabila dengan penjualan naik sementara kebijakan piutang tetap, piutang akan naik dan memperbaiki rasio lancar. Lalu apabila supplier melonggarkan kebijakan kredit mereka, misal dengan memperpanjang jangka waktu hutang, hutang akan naik dan ini akan mengurangi rasio lancar. Dengan satu-satunya komponen dalam aktiva lancar yang dinyatakan dalam harga perolehan adalah persediaan.

2.2.3 Pengukuran Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. Artinya, seberapa banyak aktiva lancar yang ada untuk menutupi hutang lancarnya yang akan jatuh tempo. Rasio lancar juga bisa dikatakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keamanan margin suatu perusahaan.

Jika rasio lancar suatu perusahaan rendah, maka perusahaan tersebut mengalami masalah likuidasi. Apabila suatu perusahaan mempunyai rasio lancar yang terlalu tinggi juga kurang bagus. Hal tersebut menunjukkan banyak dana menganggur yang pada akhirnya bisa mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009:10).

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar atau *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Kasmir (2011:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas dalam perusahaan biasanya diukur menggunakan rasio. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity*.

2.3.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Tandelilin (2010:373) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu:

a. Margin Laba Bersih/ Profit Margin

Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

b. Perputaran Total Aktiva/ *Turn Over* dari Operating Asset

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

c. Rasio Hutang/ *Debt Ratio*

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewaiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* maka akan memudahkan pihak perusahaan melalui direktur keuangan perusahaan untuk meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan sehingga nanti akan memberikan pembagian dividen yang baik kepada pemegang saham perusahaan.

2.3.3 Pengukuran Profitabilitas (*Return On Equity*)

Return On Equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan *return* pada investor. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan Sutrisno (2009:267).

Menurut Tangkilisan (2003) dalam Riskiana (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2012) *Return On Equity* yakni pengembalian atas ekuitas biasa menyatakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa: mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan alat ukur analisis keuangan digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri.

Return On Equity dirumuskan sebagai berikut (Sartono, 2001):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.3.4 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2015: 187), tujuan profitabilitas dengan salah satu rasio *Return On Equity* yakni:

- a) Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu.
- b) Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
- c) Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d) Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.
- e) Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.

Selain manfaat yang didapat dari perhitungan profitabilitas, menurut Kasmir (2015: 198) ada manfaat yakni:

- 1. Mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang.
- 2. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 3. Menginformasikan jumlah laba bersih perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4 Solvabilitas

2.4.1 Pengertian Solvabilitas

Menurut Munawir (2007) solvabilitas ialah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Sutrisno (2009) ialah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang berasal dari pihak ketiga/ pihak kreditor mengandung implikasi. Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*.

2.4.2 Pengukuran Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan sampai mana modal pemilik menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan komposisi total hitung (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin kecil angka *DER* semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan dinilai masih mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditor.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka pendek/panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan relatif stabil berarti memiliki aliran kas relatif stabil pula. Maka dapat menggunakan utang lebih besar.

2. Struktur Asset

Perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah akan mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk mencapai pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi.

4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar,

perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang.

5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari hutang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang bullish.

2.4.4 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010: 153) terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor),
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga),

- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang,
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Sementara itu, manfaat rasio leverage adalah menurut Kasim (2010: 153) adalah:

- 2. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya,
- 3. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga),
- 4. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,
- 5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang, dan
- 6. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar pula laba yang didapat dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk dapat masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal

lainnya yang dapat menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Hidayati, 2014).

Ukuran Perusahaan yang lebih besar dapat menghasilkan *earning* yang lebih besar sehingga mendapatkan *return* yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mendapatkan dana tambahan dipasar modal jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan berskala menentukan besarnya keuntungan dari *return* saham perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya. Keuntungan suatu perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pengembalian sahamnya, dengan begitu erat kaitannya antara ukuran perusahaan terhadap *Return* Saham. perusahaan yang besar cenderung memberikan *return* saham yang besar.

2.6 Return Saham

a. Pengertian Return Saham

Saham adalah tanda pernyataan kepemilikan modal atau dana pada perusahaan. Saham berupa selebar kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki hak atas sebagian kekayaan dari perusahaan yang menerbitkannya. Orang menanamkan modalnya untuk diinvestasikan bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dan keuntungan melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return*

saham merupakan laba atau keuntungan atau profit yang diperoleh dan dinikmati oleh pemodal atas saham yang diinvestasikan. Menurut Hartono (2014) bahwa *return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Return Realisasi (realized return)*

Return realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* ini banyak digunakan sebagai data untuk analisis, investasi, dan juga data analisis portofolio.

2. *Return Ekspektasi (expected return)*

Return ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi. *Return* ini diharapkan dapat diperoleh oleh investor di masa mendatang.

b. Faktor – Faktor *Return* Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga atau *return* saham yaitu :

1. Faktor Makro yaitu faktor yang berasal diluar perusahaan, antara lain:

- a). Inflasi
- b). Suku bunga
- c). Kurs valuta asing
- d). Tingkat pertumbuhan ekonomi
- e). Indeks harga saham nasional
- f). Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
- g). Peristiwa politik

2. Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yaitu berupa informasi keuangan, deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan

c. Pengukuran *Return Saham*

Menurut Tandelilin (2010) *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Adapun rumus yang mengukur *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga investasi sekarang pada periode t

P_{t-1} : harga investasi periode lalu pada periode t-1

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Hasil penelitian tersebut dirangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
1.	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Makanan	Dependen : <i>Return Saham</i> Independen : Likuiditas, Profitabilitas,	1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-	1. +/+ Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
	dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Cici Ardiyanti (2017)	Aktivitas dan Solvabilitas	2.124 < -2.024) dan nilai signifikansi sebesar 0.041 (lebih kecil dari 0,05) 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih kecil sama dengan ttabel dan t hitung lebih besar sama dengan - ttabel ($-2.024 \leq 1.148 \leq 2.021$) dan nilai signifikansi sebesar 0.259 3. Aktivitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil sama dengan ttabel dan t hitung lebih besar sama dengan - ttabel ($-2.024 \leq -0.529 \leq 2.024$) dan nilai signifikansi sebesar 0.600 4. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil sama dengan ttabel dan t hitung lebih besar sama dengan t tabel ($-2.024 \leq -1.057 \leq 2.024$) dan nilai signifikansi sebesar 0.298	2. +/- Tidak Sig 3. +/- Tidak Sig 4. +/- Tidak Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
2.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur R.R Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016)	Dependen : <i>Return</i> Saham Independen : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t table sebesar 1,984 dan t hitung sebesar 5,502 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t table sebesar 1,984 dan t hitung sebesar -2,220 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t table sebesar 1,984 dan t hitung sebesar 2,226 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 4. Penilaian Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t table sebesar 1,984 dan t hitung sebesar 2,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,008	1. + / + Sig 2. + / - Sig 3. + / + Sig 4. + / + Sig
3.	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap <i>Return</i>	Dependen : <i>Return</i> Saham	1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	1. + / + Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
	Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Nindya Pradiana (2019)	Independen : Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas	Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dan nilai signifikansi sebesar 0.048 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 dan nilai signifikansi sebesar 0.0693 3. Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,207 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 4. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,131	2.+ / + Tidak Sig 3.+ / + Sig 4.+ / - Tidak Sig
4.	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Diah Wahyuning Tyas, Ronny Malavia, Budi Wahono (2018)	Dependen : <i>Return</i> Saham Independen : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,732 dan nilai signifikansi sebesar 0,476 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan	1. + / - Tidak Sig 2. + / + Tidak Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
			tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,452 dan nilai signifikansi sebesar 0,655 3. Aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,076 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,211 dan nilai signifikansi sebesar 0,035	3. + / - Tidak Sig 4. + / + Sig
5.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Leverage dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham I Gede Agus Angga Saputra dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016)	Dependen : <i>Return</i> Saham Independen : Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Leverage dan Profitabilitas	1. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -3.966 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 2. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,315 dan nilai signifikansi sebesar 0,000	1. + / - Sig 2. + / - Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
			3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,107 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,203 dan nilai signifikansi sebesar 0,004	3. + / + Sig 4. + / + Sig
6.	Pengaruh, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Mabid Nurdin dan Tri Hastuti (2020)	Dependen : <i>Return</i> Saham Independen : Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan	1. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar - 0.055646 dan nilai signifikansi sebesar 0.5651 2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar - 0.001571 dan nilai signifikansi sebesar 0.6356 3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	1. +/- Tidak Sig 2. +/- Tidak Sig 3. +/- Tidak Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
			Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.150266 dan nilai signifikansi sebesar 0.5618 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.470673 dan nilai signifikansi sebesar 0.0020	4. +/+ Sig
7.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Farmasi di BEI I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016)	Dependen : <i>Return</i> Saham Independen : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.007 dan nilai signifikansi sebesar 0.026 2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,024 dan nilai signifikansi sebesar 0.226 3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0.226	1. +/+ Sig 2. +/- Tidak Sig 3. +/+ Tidak Sig

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
			4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikansi sebesar 0.018	4. +/+ Sig
8.	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Assets</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016)	Dependen : <i>Return Saham</i> Independen : <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Assets</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,085 dan nilai signifikansi sebesar 0.933 2. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,750 dan nilai signifikansi sebesar 0.459 3. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,031 4. <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,990 dan nilai	1. +/- Tidak Sig 2. +/+ Tidak Sig 3. +/- Sig 4. +/+ Sig

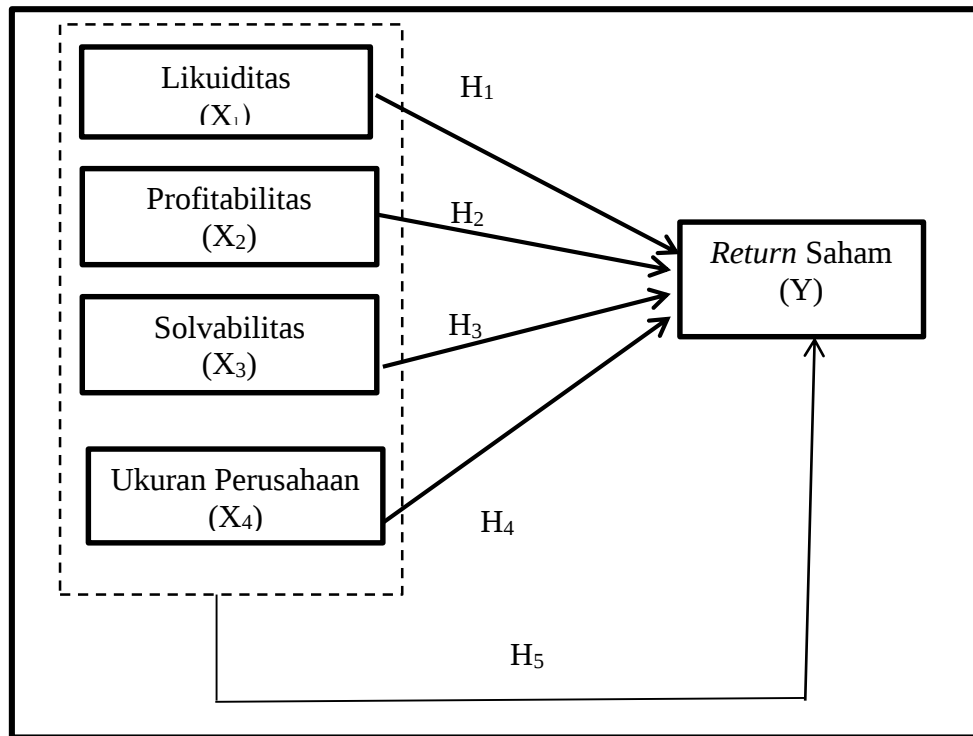
No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Tanda Pengaruh
	Ida Farida A. dan Mely Camela (2018)	Independen : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Tukar	Hal ini dibuktikan dengan nilai bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,033 > 2,013$ 2. Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai bahwa nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $0,691 < 2,013$ 3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham Hal ini dibuktikan dengan nilai bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3,434 > 2,013$ 4. Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham	2. +/- Tidak Sig 3. +/- Tidak Sig 4. +/+ Sig

Sumber: Penelitian terdahulu tahun 2016-2020

2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan demikian kerangka pikir merupakan pemahaman yang melandasi pemahaman yang lain, dan sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi tiap pemikiran atau bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono, 2011).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: penelitian yang dikembangkan

Keterangan:



= Ruang lingkup penelitian



= Variabel simultan



= Variabel independen dan dependen



= Pengaruh parsial



= Pengaruh simultan

2.9 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:9), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan uraian dari rumusan masalah serta kerangka pikiran, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

2.9.1 Pengaruh Likuiditas (X_1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan atau individu untuk melunasi kewajiban atau utang dengan harta lancar. Perusahaan yang memiliki kas yang tinggi akan berdampak pada kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dan hal ini akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio atau disebut rasio lancar merupakan suatu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek karena dengan tingginya rasio lancar dapat menunjukkan besarnya dana yang tersedia untuk membayar deviden sehingga dapat membentuk persepsi investor bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Jika *current ratio* baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan dapat terhindar dari masalah likuiditas, oleh karena itu hal ini akan membuat para investor tertarik dan berpengaruh pada naiknya harga saham sehingga membuat nilai perusahaan juga akan meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Sudiartha (2016) menyatakan bahwa variabel independen likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.9.2 Pengaruh Profitabilitas (X_2) Terhadap *Return Saham* (Y)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity*. *ROE*

merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. *ROE* diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri.

Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Lalu ketika harga saham meningkat maka *return* saham akan meningkat. Selain itu, tingkat *ROE* yang tinggi akan berdampak pada rendahnya tingkat penggunaan dana eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki dana internal perusahaan yang besar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dzulkarnain (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂= Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.9.3 Pengaruh Solvabilitas (X₃) Terhadap *Return* Saham (Y)

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengetahui segala kewajiban jangka panjang. Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* karena dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar ekuitas dari para pemegang saham yang digunakan untuk menutupi keseluruhan hutang perusahaan sehingga para investor pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat menyepakati jumlah dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang sehingga *return* yang sesuai dapat diperoleh.

Semakin besar DER, semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun pinjaman. Jika beban perusahaan semakin besar maka akan berdampak pada kinerja perusahaan yang buruk dan akhirnya berdampak pada harga saham dan *return* saham.

Semakin rendah nilai DER maka akan semakin baik bagi perusahaan karena hal itu menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal sendiri bukan dengan pinjaman dari eksternal. Maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya jika nilai DER rendah karena berdampak pada harga saham dan *return* saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) menyebutkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Pradiana (2019) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃= Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X₄) Terhadap *Return* Saham (Y)

Menurut Riyanto (2013) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mendapatkan dana tambahan di pasar modal jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan berskala menentukan besarnya keuntungan dari *return* saham perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya. Keuntungan suatu perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pengembalian saham, dengan begitu erat kaitannya antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄= Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.9.5 Pengaruh Likuiditas (X₁), Profitabilitas (X₂), Solvabilitas (X₃), Ukuran Perusahaan (X₄) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap *Return* Saham (Y)

Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki keterkaitan yang sangat kuat dan tidak dapat diabaikan karena ketiganya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Selain antar variabel memiliki keterkaitan yang penting adapun yang perlu diketahui bahwa ketiga variabel tersebut juga memiliki hubungan yang saling mempengaruhi terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian pengaruh secara parsial per variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti mencoba untuk melakukan peneliian secara

simultan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

H₅= Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.10 Hipotesis

H₁= Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₂= Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₃= Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₄= Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₅= Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.